

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Studi ini menerapkan metode kuantitatif secara pendekatan analisis deskriptif. Desain penelitian yang diterapkan adalah *cross-sectional*, yang bermaksud guna menghasilkan data sesuai dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Studi ini bermaksud guna menganalisis hubungan antara perilaku *personal hygiene* terhadap peristiwa diare di anak umur sekolah di SD Negeri Banguntapan Bantul.

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

1. Lokasi Penelitian

Studi ini dilangsungkan pada sekolah SD Negeri Banguntapan, Bantul.

2. Waktu penelitian

Studi ini berlangsung dilangsungkan di bulan Januari 2024 - Januari 2025.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada kumpulan sesuatu yang mempunyai sifat serta ciri khas tertentu yang sudah ditetapkan dari peneliti agar tujuan studi serta pengambilan sampel (Sugiyono, 2020). Kelompok populasi yang menjadi subjek pada studi ini yaitu anak SD kelas 2, 3, dan 4 SDN Banguntapan Bantul. Peneliti mengambil sampel siswa yaitu kelas 2, 3 dan 4. Jumlah populasi siswa/i kelas 2, 3, dan 4 di SDN Banguntapan Bantul berjumlah 77 siswa/i.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah kecil yang mewakili karakteristik berdasarkan populasi (Sugiyono, 2020). Pada studi ini, digunakan teknik pengambilan sampel Total sampling adalah metode yang mana seluruh anggota populasi ditetapkan menjadi sampel. Sampel yang dipilih yakni seluruh siswa kelas 2, 3, 4 SD Negeri Banguntapan Bantul yang berjumlah 77 responden, yang terdiri dari : Kelas 2 : 28 siswa, Kelas 3 : 22 siswa, Kelas 4 : 27 siswa.

### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020) Variabel merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi digunakan sebagai landasan dalam menarik kesimpulan. Pada studi ini, ada 2 variabel yang diteliti, ialah variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat). Variabel terikat pada studi ini yaitu kejadian diare serta variabel bebas yaitu perilaku *personal hygiene*.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional disebut dengan variabel yang memiliki tujuan untuk menjelaskan arti dari variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa definisi operasional ialah elemen dalam studi yang menguraikan langkah teknik memperkirakan variabel, atau secara istilah lain, memberikan arahan terkait bagaimana cara menghitung sebuah variabel.

Definisi operasional dalam studi ini yaitu kejadian diare yang merujuk pada kondisi keluarnya kotoran tidak normal atau tidak sesuai dengan keadaan sehari-hari yang akan diobservasi terhadap anak usia sekolah dasar (*independent variable*) dan *Personal Hygiene* yang memiliki definisi merawat diri bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik ataupun psikologis yang akan di observasikan kepada anak usia sekolah dasar (*dependent variable*).

**Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Diare</b> ( <i>Independent Variable/terikat</i> )	Kondisi keluarnya feses lebih dari 3x sehari dengan konsistensi cair yang dialami siswa kelas 2,3,4 dalam 5 bulan terakhir (April, Mei, Juni, Juli, Agustus2024)	Kuesioner	Nominal	1= Tidak diare 2 = Diare
<b>Perilaku <i>personal hygiene</i></b> ( <i>Dependent Variable/bebas</i> )	Kebiasaan responden yang berkaitan dengan pemeliharaan kebersihan tangan, Kebersihan kuku, perilaku BAB, dan perilaku jajan	Kuesioner	Nominal	1 = Baik 2 = Kurang baik  Penilaian : 1 = baik jika skor $\geq 75\%$ 2 = kurang baik, jika skor $< 75\%$

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data yang dipakai pada studi ini yaitu angket atau daftar pertanyaan. Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rizka Andini, 2021) bertemakan "Hubungan Perilaku Higiene dengan Kejadian Diare di Sekolah Dasar Swasta Al-Washliyah 30." Kuesioner tersebut terdiri dari 18 pertanyaan yang mencakup berbagai aspek, seperti perilaku buang air besar (BAB), perilaku jajan, tindakan mencuci tangan, serta kebersihan kuku. dan angket yang berkaitan dengan kejadian diare.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 2 bagian yakni : Kuesioner Data yang berisi mengenai data demografi yaitu jenis kelamin, usia, kelas, pendidikan orang tua, pekerjaan, jumlah anak dalam keluarga. Selanjutnya Kuesioner pertanyaan *personal hygiene* yang terbagi atas 18 pertanyaan yang berhubungan terhadap klasifikasi *personal hygiene* (meliputi kebersihan tangan, kuku, perilaku BAB, perilaku jajan). Kuesioner kejadian diare berisi 1 pertanyaan yang berkaitan dengan responden yang mengalami kejadian diare pada 5 bulan terakhir (April, Mei, Juni, Juli, Agustus 2024). Dalam tabel 3.2 disampaikan kisi-kisi angket tentang *personal hygiene* dimana terdapat 18 pertanyaan.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Personal Hygiene***

Aspek	<i>Item Favorable</i>	<i>Item Unfavorable</i>	Jumlah
Perilaku BAB	1, 2, 3, 4, 5	7, 10	5
Perilaku Jajan	6, 8, 9		5
Perilaku Cuci Tangan	11, 12, 13, 14, 15		5
Perilaku Menjaga Kuku	16	17, 18	3
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data yang terdiri dari :

#### a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung berdasarkan sumber dihimpun lalu diolah langsung dari peneliti berdasarkan objek

penelitian atau subjek. Pada studi ini, data primer didapat secara mendistribusikan angket dengan langsung untuk narasumber. Kuesioner berisi pertanyaan terkait dengan perilaku *hygiene* serta peristiwa diare terhadap peserta didik SD Negeri Banguntapan Bantul Kelas 2, 3, dan 4 yang merupakan sebagai objek penelitian.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 September 2024 secara langsung di sekolah. Proses pengambilan data, peneliti melakukan koordinasi kepada kepala sekolah untuk mengumpulkan responden dalam satu ruangan yaitu di kelas masing-masing. Peneliti melibatkan 3 asisten untuk membantu dalam pengambilan data, setiap asisten memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasi responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder termasuk data yang didapat secara tidak langsung bersumberkan subjek atau objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber SD untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa, pendidikan orang tua, pekerjaan orangtua, dan jumlah anak dalam keluarga.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan standar guna memperkirakan kesesuaian pada suatu instrumen penelitian. Dalam uji coba validitas menunjukkan seberapa baik instrumen tersebut dalam menjalankan perannya. Sebuah media ukur dianggap valid jika media itu bisa memperkirakan hal yang ingin diperkirakan (Hatmawan, 2020). Dalam studi ini, peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner perilaku *personal hygiene* sudah dilakukan uji validitas peneliti sebelumnya oleh Rizka (2021). Berdasarkan hasil uji validitas dari 18 pertanyaan menggunakan *pearson correlation* dinyatakan valid dengan  $r$  hitung berkisaran antara 0,617 hingga 0,850 yang berarti melebihi skor  $r$  tabel (0,3610).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada media ukur mengacu pada konsistensi alat tersebut dalam mengukur variabel yang ditargetkan. Dengan kata lain, setiap kali alat itu digunakan, hasil pengukuran harus konsisten atau sama dan pengukuran dilaksanakan dua kali atau lebih oleh peneliti dengan objek yang sama (Hatmawan, 2020). Agar dapat mengetahui reliabilitas dilaksanakan dengan menguji *Cronbach's Alpha* dari Keputusan hasil uji reliabilitas ditentukan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan atau di atas 0,6, jadi variabel disimpulkan reliabel. Sebaliknya, apabila skor *Cronbach's Alpha* di bawah 0,6, maka variabel disimpulkan tidak reliabel. Pada studi ini peneliti tidak melaksanakan uji realibilitas, sebab sudah dilakukan uji oleh peneliti sebelumnya, dengan hasil uji reliabilitas Perilaku BAB sebesar 0,856, Perilaku Jajan sebesar 0,807, Perilaku Cuci Tangan sebesar 0,705, Perilaku Menjaga Kebersihan Kuku sebesar 0,644. Berdasarkan temuan uji reliabilitas, skor Cronbach's Alpha bagi setiap variabel mengindikasikan angka yang lebih tinggi ketimbang batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,6. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel Perilaku BAB, Perilaku Jajan, Perilaku Cuci Tangan, dan Perilaku Menjaga Kebersihan Kuku dapat dianggap reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data penelitian yang didapat dijalani melalui proses analisis kuantitatif melalui beberapa tahap yang meliputi:

#### a. Editing

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memeriksa kuesioner/pertanyaan yang telah diisi oleh siswa.

#### b. Coding (Memberi kode)

Cara ini dilakukan dengan mengubah kalimat ataupun huruf menjadi data berupa bilangan atau angka supaya peneliti mudah dalam pengolahan dan memasukkan data.

1. Jenis Kelamin

Kode 1 = Laki-Laki

Kode 2 = Perempuan

2. Usia

Kode 1 = 5-6 tahun

Kode 2 = 7-8 tahun

Kode 3 = 9-10 tahun

3. Kelas

Kode 1 = Kelas 2

Kode 2 = Kelas 3

Kode 3 = Kelas 4

4. Pendidikan Orang tua

Kode 1 = Pendidikan Dasar

Kode 2 = Pendidikan Menengah

Kode 3 = Pendidikan Tinggi

5. Pekerjaan Orang tua

Kode 1 = Wiraswasta

Kode 2 = Karyawan

Kode 3 = IRT

6. Jumlah Anak

Kode 1 = anak 1

Kode 2 = anak 2

Kode 3 = anak  $\geq 3$

c. *Processing* (Memasukkan data)

Setiap jawaban responden dikodekan dengan menggunakan angka atau huruf, kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS atau perangkat lunak lainnya.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah seluruh data dari tiap responden dicantumkan kemudian dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan data. Diperlukan pembentukan atau koreksi data

(Notoadmojo, 2019)

## 2. Analisis data

Data adalah himpunan informasi atau detail yang diperoleh dari observasi, di mana informasi dapat berupa angka, simbol, atau karakteristik. Pada penelitian ini, data yang dipakai bersumber dari data primer, yang didapat secara langsung dari sumber awal. Pengumpulan data tersebut melibatkan pencarian melalui narasumber atau responden, yang merupakan subjek penelitian atau individu yang menjadi sumber informasi atau data. Metode penelitian yang diterapkan untuk menghimpun data melalui penggunaan kuesioner yang telah diuji validitasnya.

### a. Analisis Univariat

Analisa univariat telah dilakukan terhadap semua variabel dalam penelitian ini, namun fokus dari hasil penelitian hanya diberikan pada satu variabel saja. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menampilkan distribusi dan presentasi hasil penelitian dari setiap variabel, seperti yang disebutkan oleh Notoadmojo, (2018). Data yang digunakan berbentuk analisa *univariat* ialah data demografi (nama, jenis kelamin, umur, kelas, pendidikan orang tua, pekerjaan, jumlah anak dari sekolah tersebut) dan data mengalami kejadian diare, perilaku *personal hygiene*. Temuan studi dipaparkan berupa tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus dibawah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penjelasan :

P : presentase

F : frekuensi / jumlah jawaban responden

N : jumlah pertanyaan

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bermaksud guna mengetahui kaitan dari faktor *independen* serta faktor *dependen*. Analisis bivariat pada studi ini menggunakan *Teknik koefisien kontingensi*. Teknik *koefisien kontingensi* berguna untuk mengukur atau menghitung sejauh mana

keeratan hubungan antara dua variabel yang memiliki data ordinal (kategori) atau setidaknya nominal. Koefisien kontingensi (C), yang juga dikenal sebagai koefisien bersyarat, memiliki makna yang sama dengan koefisien korelasi.

Untuk menghitung *koefisien kontingensi* menggunakan rumus antara lain:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

$X^2$  : *chi square*

$C$  : *Coefficient contingency*

$n$  : jumlah sampel

Hasil apabila skor C semakin mendekati 1, maka interdependensi yang berlangsung semakin kuat. Sebaliknya, apabila mendekati 0, interdependensi yang berlangsung semakin lemah. Menurut (Sugiyono, 2020) hasil nilai koefisien korelasi yaitu antara lain :

**Tabel 3.3 Interpretasi nilai koefisien korelasi**

Koefisien Korelasi ( r )	Nilai Interval	Keterangan
	0,00 – 0,199	Tidak ada hubungan/ hubungan lemah
	0,20 – 0,399	Hubungan rendah
	0,40 – 0,599	Hubungan sedang
	0,60 – 0,799	Hubungan kuat
	0,80 – 1,000	Hubungan sangat kuat

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi tindakan peneliti pada subjek yang sedang diteliti, dimana peneliti bertanggung jawab untuk memberikan dampak yang positif tanpa merugikan atau membahayakan subjek penelitian Notoadmojo, (2018). Sebelum melakukan pengambilan data peneliti mengajukan lembar persetujuan kelayakan etik pada tanggal 14 Oktober 2024 ke Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik penelitian Skep/622/KEP/X/2024. Etik penelitian yang diaplikasikan pada studi ini mencakup :

### a. *Informed consent*

Pada studi ini persetujuan untuk menjadi responden terjadi pada saat wali kelas 2, 3, dan 4 menyetujui jika anak muridnya menjadi responden. Sebelum menerima persetujuan menjadi responden wali kelas dan kepala sekolah sudah menerima penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wali kelas bertanda tangan sebagai bukti untuk anak murid kesediaan sebagai responden.

### b. Aspek keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini aspek keadilan pada responden peneliti memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pengambilan data, baik berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama atau faktor lainnya. Peneliti memperlakukan responden secara seimbang dan memberikan reward secara merata dan adil.

### c. Prinsip Manfaat dan Tanpa Merugikan (*Beneficence*)

Studi yang dilaksanakan ini mampu membagikan kegunaan untuk subjek peneliti dan mengurangi potensi kerugian seperti membagikan edukasi untuk anak-anak terkait utamanya memelihara kebersihan diri seperti mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga kebersihan kuku, dan menjaga kebersihan makanan. Bagi orangtua dan guru juga dapat memantau serta membimbing anak dalam menerapkan kebiasaan *personal hygiene*. Bagi institusi dapat menjadi rujukan untuk merancang program edukasi atau intervensi kesehatan yang bertujuan mengurangi angka kejadian diare pada anak usia sekolah.

d. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Pada studi ini peneliti tidak menuliskan nama narasumber dan sekedar berisikan inisial saja. Selain itu peneliti juga melakukan pengamanan data melalui enkripsi atau penyimpanan di server yang aman.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa proses yang dilaksanakan oleh peneliti meliputi:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan kepada pihak Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Banguntapan Bantul, yang akan menjadi lokasi penelitian.
  - c. Melakukan penjelasan pendahuluan pada pihak Sekolah SD Negeri Banguntapan Bantul.
  - d. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan diisi oleh calon responden.
  - e. Peneliti melibatkan 3 asisten yang merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) semester 7 yang sudah mendapatkan materi metodologi penelitian, selanjutnya peneliti menyamakan persepsi tentang penelitian serta pengisian kuesioner.
  - f. Setelah mendapatkan izin dari pihak Sekolah SD Negeri Banguntapan Bantul, penelitian dilaksanakan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti meminta izin pengambilan data dan menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah SD Negeri Banguntapan Bantul.
  - b. Setelah mendapatkan izin pengambilan data dengan waktu yang sudah ditentukan, peneliti menjelaskan mekanisme pengisian kuesioner dan menjelaskan bahwa responden mengisi di kelas masing-masing yang di dampingi oleh peneliti dan asisten penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri Banguntapan Bantul.

- c. Sesuai kontrak waktu yang disepakati, peneliti konfirmasi terlebih dahulu kepada ibu kepala sekolah, setelah itu peneliti diantar ke setiap kelas masing-masing.
  - d. Peneliti memaparkan tujuan kepada responden, setelah responden bersedia peneliti segera memberikan kuesioner kepada responden dan dibantu oleh asisten.
  - e. Peneliti membagi kuesioner pada setiap baris meja dan setiap baris terdapat asisten penelitian
  - f. Peneliti membacakan pertanyaan dalam kuesioner untuk mempercepat proses pengisian, sementara asisten peneliti bertugas mengawasi setiap baris meja secara terpisah jika kuesioner sudah selesai diisi maka dikumpulkan kepada peneliti dan asisten peneliti.
  - g. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu kurang lebih 25-30 menit.
  - h. Setelah pengisian di satu kelas selesai peneliti berpindah kelas selanjutnya
  - i. Peneliti dan asisten memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner hingga memenuhi jumlah sampel.
  - j. Setelah kuesioner lengkap peneliti memberikan reward kepada setiap responden.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
    - a. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan SPSS
    - b. Penulis menyusun BAB 4 dan 5
    - c. Melaksanakan bimbingan dengan bimbingan dari dosen pembimbing
    - d. Melakukan revisi pada laporan penelitian.